

ABSTRAK

Siti Habibah NIM 180101120111. *Peran Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Ana Rizka Mashud, M.IP.

Kata kunci: Peran Perpustakaan, Gerakan Literasi Sekolah, Perpustakaan, MI Al-Aman Banjarmasin.

Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin melaksanakan gerakan literasi sekolah dengan tujuan meningkatkan literasi para siswa di sekolah MI Al-Aman Banjarmasin supaya para siswa semakin pandai dalam berliterasi dan menanamkan literasi itu penting untuk masa depan mereka. Pelaksanaan gerakan literasi saat itu belum dapat dikatakan optimal, karena terdapat kendala menyediakan koleksi bahan pustaka yang tidak ada pembaruan. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi sekolah dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang ada saat pelaksanaan gerakan literasi sekolah di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah tenaga perpustakaan dan guru MI Al-Aman Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin dengan menyediakan sarana dan prasarana berupa koleksi bahan pustaka yang bervariasi dan ruangan perpustakaan yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan gerakan literasi sekolah. Perpustakaan juga memanfaatkan tenaga perpustakaan dan guru untuk ikut serta dalam mengorganisir kegiatan gerakan literasi sekolah dengan memimpin dan mengajak para siswa. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah ada tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Pada tahap pembiasaan terdapat peserta didik melakukan kegiatan membaca buku di perpustakaan yang dilaksanakan setiap pagi selama 15 menit sebelum jam istirahat dimulai. Pada tahap pengembangan dan tahap pembelajaran, perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin, belum melanjutkan ke tahap selanjutnya dikarenakan memiliki kendala berupa interaksi antara guru dan murid yang belum terampil dalam berbicara untuk menanggapi buku yang dibaca, pihak guru yang belum bisa proaktif dalam mencari pembelajaran yang relevan.

Adapun kendala-kendala dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk mendukung kegiatan gerakan literasi di perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Aman Banjarmasin, kurangnya sumber daya manusia (SDM), buku bacaan yang disediakan tidak ada pembaruan serta belum melakukan kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi seperti wisata ke perpustakaan daerah karena kurangnya anggaran dana.